DHARMA JNANA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Vol. 6 No. 1 (April, 2026)
e-ISSN: 2776-6535
https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/about

Pengenalan Edukasi Lingkungan Melalui Literasi Media Membaca Nyaring (*Read a Loud)*

Aulia Kusumawati[1)], Gina Ramayanti[2)]

Universitas Serang Raya

E-mail: aulia07@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan lingkungan sejak usia dini merupakan langkah penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku ramah lingkungan pada anak. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pengenalan konsep zero waste melalui kegiatan literasi media dengan metode membaca nyaring. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep zero waste kepada wali murid di TK Artha Kencana Serang, melalui kegiatan membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar bertema lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara sederhana dengan guru serta wali murid. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode membaca nyaring mampu meningkatkan pemahaman orang tua murid mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengenal jenis sampah, serta membiasakan perilaku minim sampah di kehidupan sehari harinya. Selain itu, penggunaan media cerita bergambar membuat orang tua lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, kegiatan literasi media melalui metode membaca nyaring dapat menjadi strategi efektif dalam mengenalkan konsep zero waste kepada wali murid agar bisa disampaikan hal yang sama kepada anak anaknya.

Kata kunci: zero waste, literasi media, membaca nyaring, pendidikan lingkungan

ABSTRACT

Environmental education from an early age is an important step in developing environmentally friendly awareness and behavior in children. One approach that can be used is introducing the concept of zero waste through media literacy activities using the read-aloud method. This study aims to introduce the concept of zero waste to parents of students at Artha Kencana Serang Kindergarten, through read-aloud activities using environmentally themed picture stories. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, documentation, and simple interviews with teachers and parents. The results of the activity indicate that the read-aloud method can increase parents' understanding of the importance of maintaining environmental cleanliness, recognizing types of waste, and practicing minimal waste behavior in their daily lives. In addition, the use of picture stories makes parents more enthusiastic and active in participating in the activities. Thus, media literacy activities through the read-aloud method can be an effective strategy in introducing the concept of zero waste to parents so that they can convey the same concept to their children.

DHARMA JNANA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Vol. 6 No. 1 (April, 2026)
e-ISSN: 2776-6535
https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/about

Keywords: *Zero waste, media literacy, Read a Loud, enviromenmtal education*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan khususnya terkait dengan peningkatan jumlah sampah menjadi salah satu isu global yang memerlukan perhatian serius. Sampah rumah tangga merupakan kontributor besar terhadap pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Kebiasaan konsumsi masyarakat yang masih menggunakan produk sekali pakai memperburuk kondisi ini dan berdampak pada meningkatnya volume sampah yang sulit terurai. Upaya pengurangan sampah dapat dilakukan melalui pendekatan gaya hidup zero waste. Konsep zero waste menekankan pada pengurangan produksi sampah melalui prinsip reduce, reuse, recycle, dan pengelolaan yang lebih bijak terhadap sumber daya. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan kebijakan pemerintah tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam kehidupan sehari hari.

Pendidikan lingkungan menjadi salah satu strategi penting untuk membangun kesadaran tersebut. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, keluarga memiliki peran yang sangat penting karena anak belajar melalui kebiasaan yang ditunjukkan oleh orang tua. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan kesadaran wali murid mengenai perilaku ramah lingkungan menjadi langkah awal yang penting untuk membentuk kebiasaan positif pada anak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan edukasi lingkungan kepada orang tua adalah melalui kegiatan literasi media dengan metode membaca nyaring. Membaca nyaring merupakan teknik membaca dengan suara yang jelas dan ekspresif sehingga pesan dalam teks dapat dipahami dengan lebih baik oleh pendengar. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan tetapi juga dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dalam proses belajar di rumah. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep edukasi lingkungan zero waste kepada wali murid TK Artha Kencana melalui literasi media dengan metode membaca nyaring sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan dalam keluarga.

KAJIAN TEORI

Edukasi Lingkungan

Edukasi lingkungan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan

pengetahuan, sikap, serta perilaku masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Pendidikan lingkungan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi tetapi juga pada pembentukan kesadaran dan tanggung jawab individu terhadap lingkungan hidup. Menurut Palmer, pendidikan lingkungan bertujuan untuk membantu individu memahami hubungan antara manusia dan lingkungan sehingga mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pendidikan lingkungan dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana yang melibatkan keluarga. Orang tua memiliki peran penting sebagai model perilaku bagi anak sehingga kebiasaan menjaga lingkungan dapat terbentuk sejak dini.

Konsep Zero Waste

Zero waste merupakan konsep pengelolaan sumber daya yang bertujuan untuk meminimalkan produksi sampah melalui perubahan pola konsumsi dan pengelolaan barang. Konsep ini menekankan pada pemanfaatan kembali sumber daya sehingga limbah yang dihasilkan dapat ditekan seminimal mungkin. Menurut Bea Johnson, gaya hidup zero waste berfokus pada lima prinsip utama yaitu refuse atau menolak barang yang tidak diperlukan, reduce atau mengurangi penggunaan barang, reuse atau menggunakan kembali barang yang masih layak, recycle atau mendaur ulang bahan yang masih dapat dimanfaatkan, dan rot atau mengomposkan limbah organik. Penerapan prinsip tersebut dapat dilakukan dalam kehidupan sehari hari di rumah tangga sehingga berkontribusi terhadap pengurangan sampah secara signifikan.

Literasi Media

Literasi media merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan berbagai bentuk media sebagai sarana pembelajaran. Dalam kegiatan pendidikan, literasi media dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Potter, literasi media membantu individu untuk memahami pesan yang disampaikan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman terhadap informasi. Dalam konteks pendidikan lingkungan, penggunaan media literasi seperti buku cerita, gambar, dan video dapat membantu menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Metode Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan metode membaca yang dilakukan dengan suara jelas dan ekspresif sehingga pendengar dapat memahami isi bacaan dengan lebih baik. Metode ini sering digunakan dalam pendidikan anak usia dini karena dapat meningkatkan keterlibatan pendengar serta memperkuat pemahaman terhadap isi cerita. Menurut Trelease, kegiatan membaca nyaring memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan kemampuan bahasa, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan minat membaca. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan nilai nilai moral dan sosial kepada anak maupun orang tua melalui cerita yang dibacakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi untuk Wali Murid sekolah TK Arta Kencana dilakukan di sekolah yang beralamatkan di Jalan Karya Bhakti II, Komplek KPN, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten. Metode Pelaksanaan kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan Observasi ke lokasi kegiatan
   b. Mengurus perizinan kepada pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan
   c. Penentuan waktu pelaksanaan
   d. Penentuan Narasumber dipilih berdasarkan kompetensi dan pengalaman, dalam kegiatan ini narasumber aktif dalam komunitas Membaca Nyaring Kota Cilegon.
   e. Penyusunan Materi Edukasi
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Pembukaan acara yaitu sambutan Kepala Sekolah
   b. Penyajian Materi Sosialisasi dengan teknik Ceramah, Presentasi, praktek langsung wali murid dengan metode membaca Nyaring dan diakhiri dengan *Sharing Session* serta Tanya jawab dan konsultasi
3. Tahap Penutup
   a. Kesan dan Pesan walimurid setelah mengikuti kegiatan.
   b. Narasumber memberikan nomor kontak untuk konsultasi lebih lanjut terkait edukasi lingkungan dan metode membaca nyaring untuk dipraktekkan kepada anak anak.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemaparan Materi

   Pemateri memberikan penjelasan tentang pentingnya edukasi menjaga lingkungan, meminimalkan penggunakan plastik, dan meminimalkan sampah ada dari rumah kita. Dan juga ap aitu membaca nyaring dan car acara membaca nyaring.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

   Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya terkait kendala yang mereka hadapi dalam memulai membacakan buku kepada anak-anak.

3. Praktek Langsung dan Berbagi Pengalaman (*Sharing Session*)

   Perwakilan dari Wali Murid mempraktekan cara membaca Nyaring kepada peserta juga para Wali Murid bertukar pengalaman tentang bagaimana membiasakan membaca kepada anak-anak mereka.



Gambar 1. Narasumber Menjelaskan Edukasi Lingkungan dengan *Read A Loud*

DHARMA JNANA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Vol. 6 No. 1 (April, 2026)
e-ISSN: 2776-6535
https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/about



Gambar 2. Narasumber Membimbing Wali Murid Praktek Langsung



Gambar 3. Foto Bersama dengan Semua Wali Murid Beserta Kepala Sekolah dan Guru yang Mengikuti Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa hasil positif, antara lain:

1) Wali murid mendapatkan pemahaman baru tentang edukasi lingkungan terutama terkait *zero waste.*
2) Wali murid mendapatkan pemahaman baru tentang cara membaca Nyaring (*Read a loud*).
3) Beberapa wali murid mulai merencanakan untuk konsisten membacakan buku kepada anak anak dengan metode membaca nyaring setiap hari, dan mensosialisakian terkait pembiasana zero waste kepada keluarganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi lingkungan kepada wali murid TK Artha Kencana dilaksanakan melalui pendekatan literasi media dengan metode membaca nyaring. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai permasalahan sampah dan pentingnya penerapan konsep zero waste dalam kehidupan sehari hari. Selanjutnya dilakukan kegiatan membaca nyaring menggunakan buku cerita bertema lingkungan. Melalui metode ini, peserta dapat memahami pesan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Cerita yang disampaikan menekankan pada kebiasaan sederhana seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memilah sampah rumah tangga, serta menggunakan kembali barang yang masih layak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa wali murid menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Peserta aktif mengikuti kegiatan membaca nyaring dan terlibat dalam diskusi mengenai penerapan kebiasaan ramah lingkungan di rumah. Beberapa wali murid juga menyampaikan pengalaman mereka dalam mengurangi penggunaan plastik serta mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

Metode membaca nyaring terbukti menjadi strategi yang efektif dalam menyampaikan pesan edukasi lingkungan. Selain membantu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep zero waste, metode ini juga memberikan contoh kepada wali murid tentang cara menyampaikan nilai nilai lingkungan kepada anak melalui kegiatan membaca di rumah. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi media melalui metode membaca nyaring dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan

pada keluarga, khususnya dalam penerapan gaya hidup zero waste.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi edukasi lingkungan melalui literasi media membaca nyaring kepada wali murid di TK Artha Kencana, Serang, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan lingkungan sejak usia dini. Program ini menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kemampuan membaca anak, tetapi juga sebagai media strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan. Melalui metode membaca nyaring (read aloud), orang tua memperoleh pemahaman bahwa cerita anak dapat menjadi alat efektif untuk membangun karakter peduli lingkungan, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, serta mencintai alam sekitar. Kegiatan ini juga memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam membentuk perilaku ramah lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai langkah strategis dalam membangun kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan budaya literasi dan kesadaran lingkungan sejak dini. Program ini berpotensi menjadi model kegiatan berkelanjutan dalam penguatan pendidikan karakter berbasis keluarga.

Saran

1) Kegiatan Sosialisasi sebaiknya dilakukan secara berkala agar pemahaman dan prakrek mambaca nyaring dapat terus diperkuat dan menjadi kebiasaan dalam keluarga.
2) TK Artha Kencana dapat bekerja sama dengan pegiat literasi, komunitas lingkungan, atau dosen perguruan tinggi untuk memperkaya materi sosialisasi dan memberikan perspektif yang lebih luas terkait pendidikan lingkungan.
3) Materi literasi lingkungan melalui membaca nyaring dapat diintegrasikan dengan kegiatan sekolah seperti program eco-school, pengelolaan sampah sederhana, atau praktik menanam tanaman di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga kegiatan Sosialisasi Wirausaha bagi Wali Murid Sekolah TK Artha Kencana Kota Serang dapat terlaksana dengan baik dalam hal ini adalah pihak sekolah serta LPPM Universitas Serang Raya yang mendanai kegiatan ini pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Johnson, B. (2013). *Zero Waste Home: The Ultimate Guide to Simplifying Your Life by Reducing Your Waste*. New York: Scribner.

Palmer, J. (1998). *Environmental Education in the 21st Century: Theory, Practice, Progress and Promise*. London: Routledge.

Potter, W. J. (2013). *Media Literacy*. California: Sage Publications. Trelease, J. (2013). *The Read Aloud Handbook*. New York: Penguin Books.

UNEP. (2015). *Global Waste Management Outlook*. United Nations Environment Programme.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta.